

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang 1) jenis penelitian, 2) tempat dan waktu penelitian, 3) prosedur penelitian, 4) variabel penelitian, 5) populasi dan teknik pengambilan sampel, 6) teknik pengumpulan data, 7) instrumen pengumpulan data, dan 8) teknik analisis data. Berikut adalah paparan lebih lanjut.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis dan menghasilkan data berupa data statistik. Pengertian ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013:8) yang mengungkapkan bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu. Desain penelitian ini menggunakan salah satu bentuk metode penelitian eksperimen, yaitu desain *quasi experimental* atau eksperimen semu. Rancangan ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2010:77). Alasan peneliti

menggunakan desain penelitian ini, yakni peneliti tidak mungkin dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen seperti dalam eksperimen yang sebenarnya dan peneliti tidak membuat kelas kontrol dan kelas eksperimen sendiri karena kehadiran peneliti dalam kelas disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah.

Rancangan *quasi experimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest – post-test control group design*. Dalam rancangan ini terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dipilih secara acak. Adapun skema rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Skema Rancangan Penelitian**

Group	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Kel Eks	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kel K	O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>

Keterangan:

Kel Eks = Kelompok Eksperimen

Kel K = Kelompok Kontrol

O<sub>1</sub> = *Pretest* kemampuan menyimak cerita kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X = Perlakuan (pembelajaran menyimak cerita menggunakan media wayang kertas)

O<sub>2</sub> = *Post-test* kemampuan menyimak cerita

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SDNegeri Tumpakrejo 01 yang terletak di Jalan Raya Tumpakrejo No. 224, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada 25 Oktober 2016. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena keterbukaan pihak sekolah menerima penelitian ini, guru

Bahasa Indonesia yang bersedia menjadi informan, dan penelitian tentang menyimak cerita menggunakan media belum pernah dilakukan.

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian eksperimen diperlukan langkah-langkah yang harus diperhatikan agar penelitian berjalan lancar dan berhasil secara maksimal. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut.

#### **3.3.1 Tahap Pra Eksperimen**

Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan dengan teknik wawancara. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran menyimak cerita sebelum dilakukan penelitian.

#### **3.3.2 Tahap Eksperimen**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan *pretest* menyimak cerita kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 2) Melakukan pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran masing-masing kelompok, yaitu pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media wayang kertas pada kelompok eksperimen dan pembelajaran menyimak cerita tanpa menggunakan media pada kelompok kontrol. Pembelajaran menyimak pada kelompok kontrol menggunakan metode konvensional, seperti ceramah, diskusi, dan lain sebagainya.
- 3) Melakukan *post-test* menyimak cerita pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### 3.3.3 Tahap Pasca Eksperimen

Tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil *pretest* dan *post-test*. Menganalisis data dengan menghitung perbedaan signifikan antara pembelajaran menyimak cerita menggunakan media wayang kertas dan tanpa menggunakan media terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta membandingkan perbedaan tersebut secara statistik. Analisis data dilakukan setelah seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian sangat penting karena menunjukkan suatu objek yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61).

Variabel penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas/ *independent* (*X*) dan variabel terikat/ *dependent* (*Y*). Variabel bebas adalah variabel penyebab atau variabel operasional yang memengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel akibat atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas (Sugiyono, 2012:48). Variabel bebas (*X*) dalam penelitian ini adalah media wayang kertas, sedangkan variabel terikat (*Y*) adalah kemampuan menyimak cerita.

### 3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati (Eriyanto, 2007:61). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang

dimiliki oleh suatu populasi. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut dapat diberlakukan untuk populasi yang digunakan (Sugiyono, 2012:118). Berikut adalah paparan populasi dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian.

#### 1) Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri Tumpakrejo 01 yang berjumlah 40 siswa. Sementara itu, sampel yang digunakan untuk penelitian adalah kelas II A sebanyak 20 siswa dan kelas II B sebanyak 20 siswa.

#### 2) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *sampling* jenuh. Teknik ini menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2012:61). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Penelitian ini menggunakan kelas II A yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas II B yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol. Alasan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan pada asumsi bahwa sampel yang digunakan bersifat homogen dilihat dari lingkungan kelas siswa, guru yang mengajar, beban pelajaran siswa, dan tempat tinggal siswa yang tidak jauh berbeda.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Tes yang dilakukan adalah tes tulis menyimak cerita. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* berarti siswa melakukan tes menyimak cerita sebelum adanya perlakuan. Kemudian, *post-test* berarti siswa melakukan tes

menyimak cerita setelah siswa mendapat perlakuan menggunakan media wayang kertas. Hasil belajar siswa akan menjadi tolok ukur apakah media wayang kertas berpengaruh terhadap kemampuan menyimak cerita siswa. Dalam pengumpulan data ini terlebih dahulu ditentukan sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, dan instrumen pengumpulan data yang digunakan. Berikut adalah rinciannya.

**Tabel 3.2 Sumber, Jenis, dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data
Hasil menyimak cerita siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol	Numerik berupa skor menyimak cerita siswa	Melakukan tes awal ( <i>pretest</i> )
Hasil menyimak cerita siswa dengan perlakuan menggunakan media wayang kertas untuk kelas eksperimen	Numerik berupa skor menyimak cerita siswa	Melakukan tes akhir ( <i>post-test</i> )
Hasil menyimak cerita siswa dengan tanpa perlakuan menggunakan media wayang kertas untuk kelas kontrol	Numerik berupa skor menyimak cerita siswa	Melakukan tes akhir ( <i>post-test</i> )

### 3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Data diambil berdasarkan hasil tes menyimak cerita siswa. Tes hasil belajar berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan sebagai hasil belajar. Tes dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan atau mengukur kemampuan siswa sebagai hasil belajar siswa, baik sebelum dilakukan perlakuan maupun sesudah perlakuan.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis berupa soal uraian dan rubrik penilaian. Soal uraian berkaitan dengan kemampuan menyimak cerita. Aspek-aspek yang dinilai pada tes ini adalah penentuan tema, tokoh, latar, alur, dan amanat cerita. Sebelum pelaksanaan tes, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, dan rubrik

penilaian. Penilaian hasil tes menyimak cerita siswa berdasarkan rubrik penilaian yang telah dibuat. Rubrik penilaian menggunakan Skala Likert (4-3-2-1) agar jawaban siswa tetap mendapat skor meskipun jawaban tersebut salah. Selain itu, selama pelaksanaan penelitian juga dilakukan dokumentasi dengan menggunakan alat perekam. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa hasil belajar siswa dan juga mengumpulkan bukti-bukti berupa foto aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan adalah menggunakan teknis analisis data statistik. Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang berupa hasil belajar peserta didik dengan diolah menggunakan *uji-T* melalui aplikasi statistik yaitu *SPSS 21 for Windows*. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan statistik untuk pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut.

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya persebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 21 for Windows*.

Berikut adalah hipotesis dalam uji ini.

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari  $\alpha(\text{sig} > 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Akan tetapi, jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* kurang dari  $\alpha(\text{sig} < 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel yang diambil mempunyai varian populasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji *Levene* melalui *Independent Sample T-Test* dengan dibantu program *SPSS 21 for Windows*. Jika nilai signifikansi F lebih besar dari  $\alpha(\text{sig} > 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa dua kelas sampel berada pada populasi yang variansinya homogen. Akan tetapi, jika nilai signifikansi F lebih kecil dari  $\alpha(\text{sig} > 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa dua kelas sampel berada pada populasi yang variansinya tidak homogen.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh media wayang kertas terhadap kemampuan menyimak cerita siswa. Uji hipotesis dan uji perbedaan dua rata-rata (Uji t) dilakukan berdasarkan hasil tes menyimak cerita dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis penelitian menggunakan *Independent Sample T-Test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua buah rata-rata berasal dari populasi yang sama. Jika signifikansi nilai lebih kecil dari 0,05, maka dinyatakan signifikan. Sebaliknya, jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dinyatakan tidak signifikan.

Pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media wayang kertas dikatakan berpengaruh atau berdampak positif, jika hasil belajar siswa lebih tinggi dari sebelum menggunakan media wayang kertas pada kelas eksperimen. Jika nilai rata-rata nilai menyimak cerita kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, maka hipotesis ( $H_1$ ) diterima. Dengan begitu, dapat disimpulkan



bahwa media wayang kertas berpengaruh positif terhadap kemampuan menyimak cerita siswa. Akan tetapi, jika nilai rata-rata menyimak cerita kelas eksperimen tidak lebih tinggi dari pada kelas kontrol, maka hipotesis ( $H_1$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media wayang kertas tidak berpengaruh positif terhadap kemampuan menyimak cerita siswa. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh media wayang kertas terhadap kemampuan menyimak cerita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 01 Tumpakrejo Kecamatan Kalipare.

$H_1$ : Ada pengaruh media wayang kertas terhadap kemampuan menyimak cerita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 01 Tumpakrejo Kecamatan Kalipare.

